

**BUKU PANDUAN
PENULISAN TUGAS AKHIR**



Disusun Oleh :
Tim Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2017/2018**

**BUKU PANDUAN
PENULISAN TUGAS AKHIR**

Editor :

Ratih Devi Alfiana, S.ST., M.Keb.

Kontributor :

Prof. dr. Hamam Hadi, MS, Sc.D., Sp. GK

drg. Ircham Machfoedz, MS

Siti Nurunnayah, S.ST., M.Kes

Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes

Yhona Paratmanitya, S. Gz., RD., MPH

Ns. Wahyuningsih, M.Kep

Mutiara Dewi L, S.Kep., M.Si.,Med

Ratih Devi Alfiana, S.ST., M.Keb

Ns. Anafrin Yugistyowati, M.Kep., Sp. Kep. An

Bunga Astria Paramashanti, S.Gz., MPH

Fatimah, S.SiT, M.Kes

Fatma Siti Fatimah, S.Kep., Ns., MMR

Laili Nailul Muna, M.Sc., Apt

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2017/2018

HALAMAN PENGESAHAN

BUKU PANDUAN

PENULISAN TUGAS AKHIR

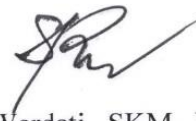
Yogyakarta, 7 November 2017

Wakil Rektor I Bidang Akademik,



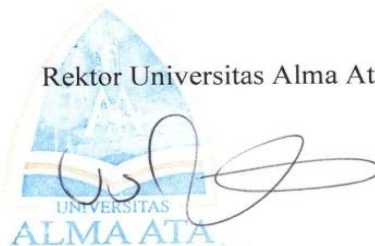
Siti Nurunnayah, S.ST., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,



Dr. Sri Werdati., SKM., M.Kes

Rektor Universitas Alma Ata



Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS, Sc.D., Sp.GK

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

2017/2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir bagi mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata. Setiap mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata dituntut untuk mampu menulis skripsi/KTI secara benar sehingga mahasiswa perlu panduan dalam penulisan proposal dan skripsi/KTI. Melalui panduan penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga pola pikir dalam menulis proposal dan pelaksanaan penyusunan skripsi/KTI dapat lebih terarah dan terdapat keseragaman format serta cara penulisan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata .

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih perlu penyempurnaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, masukan yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Tim Penyusun yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik. Semoga Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ini dapat memenuhi harapan mahasiswa dan pembimbingnya dalam upaya peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata.

Yogyakarta, 22 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Dr. Sri Werdati., SKM., M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Pengertian Skripsi/KTI.....	1
B. Tujuan Skripsi/KTI	1
C. Pelaksanaan Skripsi/KTI	1
BAB II. SISTEMATIKA PENULISAN	
A. Bagian-Bagian Skripsi/KTI	7
B. Penjelasan Bagian-Bagian Skripsi/KTI	8
BAB III. FORMAT PENGETIKAN	
A. Bahan dan Ukuran	19
B. Pengetikan	19
C. Penomoran	20
D. Tabel dan Gambar	21
E. Penulisan Kutipan Langsung (Kuotasi)	22
F. Bahasa	22
BAB IV. CARA PENULISAN SUMBER PUSTAKA	24
BAB V. CARA PENULISAN NASKAH PUBLIKASI	
A. Definisi dan Struktur Naskah Publikasi/Artikel	28
B. Ketentuan Umum Naskah/Artikel	28
C. Pedoman Isi Tulisan	29
BAB VI. ETIKA PENELITIAN	
A. Prinsip-Prinsip Etika	32
B. Tanggung Jawab Peneliti	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Pengajuan Judul Skripsi/KTI
- Lampiran 2. Form Persetujuan Judul Skripsi/KTI
- Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi/KTI
- Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Penelitian
- Lampiran 6. Halaman Judul Hasil Skripsi/KTI
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Skripsi/KTI
- Lampiran 8. Lembar Pengesahan Skripsi/KTI
- Lampiran 9. Lembar Pengesahan Naskah Publikasi
- Lampiran 10. Contoh Pernyataan Orisinalitas Penelitian
- Lampiran 11. Contoh Buku Konsultasi/bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 12. Contoh Bukti Bebas Plagiarism dari Pembimbing
- Lampiran 13. Contoh Formulir Pengajuan Layak Etik
- Lampiran 14. Contoh Lembar Penjelasan Calon Subyek Penelitian
- Lampiran 15. Contoh CV Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi/Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Skripsi/KTI adalah suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan atau studi kepustakaan yang sesuai dengan bidang studinya. Penulisan skripsi/KTI harus memenuhi syarat-syarat penulisan ilmiah, yaitu obyektif, metodologis, sistematis dan komunikatif.

Skripsi/ KTI ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa, sebagai salah satu persyaratan untuk dapat menyanggah gelar Sarjana atau Ahli Madya. Skripsi/KTI disusun oleh mahasiswa dengan binaan serta bimbingan dosen yang telah ditunjuk. Pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

Khusus untuk penyusunan KTI dapat dilakukan dengan 2 metode, yaitu berdasarkan studi kasus dan juga *mini riset*. Panduan ini ditujukan untuk penulisan KTI yang berbasis pada penelitian (*mini riset*), sementara untuk penulisan KTI yang berbasis pada studi kasus memiliki panduan tersendiri yang disampaikan secara terpisah dari panduan ini.

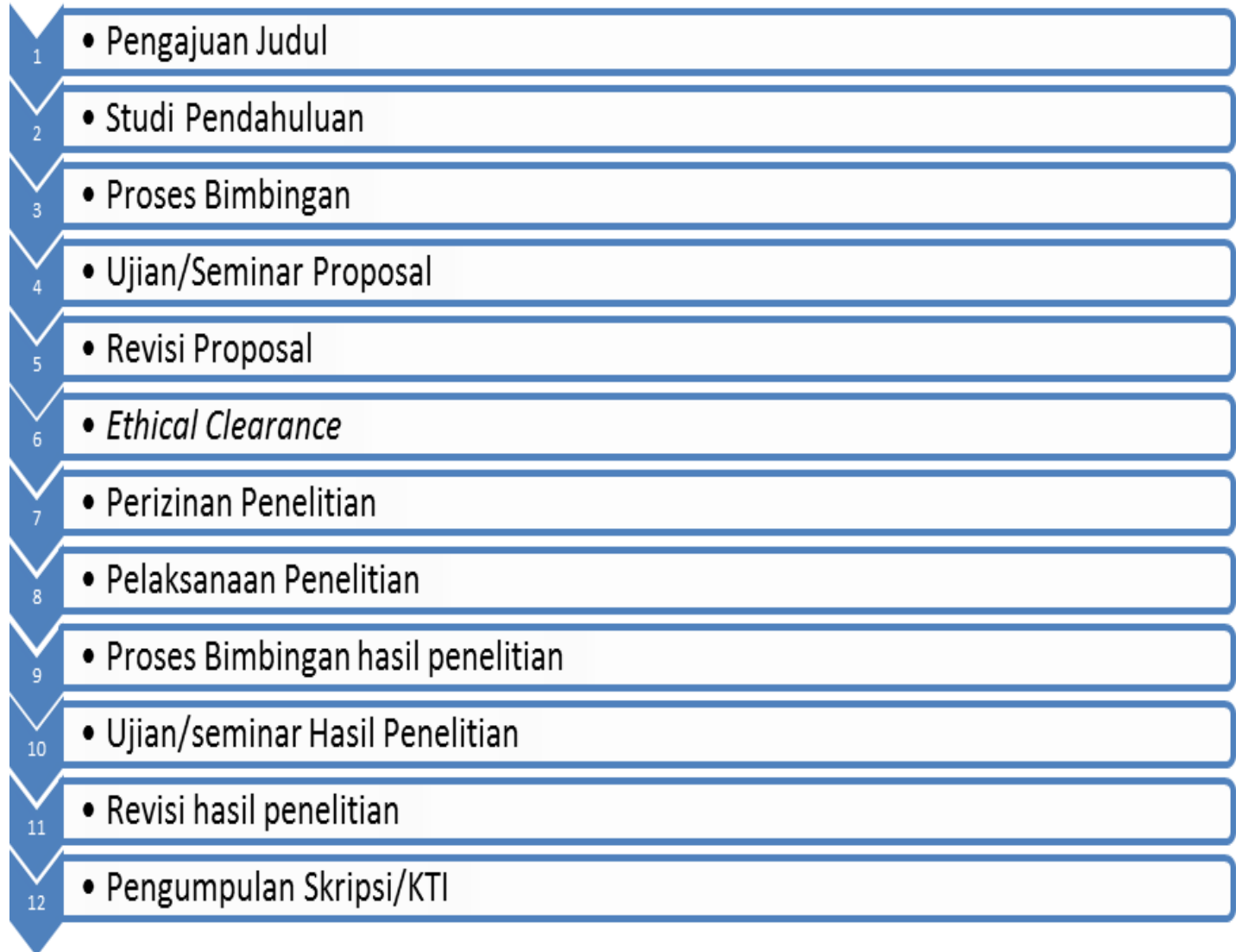
B. Tujuan Skripsi/KTI

Penyusunan skripsi/KTI dilaksanakan dengan tujuan-:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni selama kuliah di UAA.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. Mahasiswa mampu menyampaikan di pertemuan ilmiah dan mengaplikasikan hasil penelitian untuk pengembangan ilmu sesuai bidangnya.

C. Pelaksanaan Skripsi/KTI

Tahapan yang harus dilalui mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir ini adalah seperti bagan dibawah ini:



1. Pengajuan Judul

Sebagai langkah awal dalam penyusunan skripsi/KTI, mahasiswa diminta untuk mengajukan minimal **3 judul** skripsi/KTI yang sesuai dengan *area of interest* masing-masing mahasiswa. Judul tersebut diajukan kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) masing-masing mahasiswa untuk selanjutnya diberikan arahan dan masukan judul mana yang sebaiknya diambil. Setelah mahasiswa menentukan judul skripsi/KTI-nya berdasarkan masukan dari DPA maka selanjutnya harus didaftarkan ke koordinator P2M program studi.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam proses pendaftaran judul skripsi/KTI adalah sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- b. Melampirkan dokumen-dokumen berikut:
 - 1) Formulir persetujuan judul tugas akhir yang sudah ditandatangani oleh DPA
 - 2) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan.

2. Studi Pendahuluan

Mengajukan surat pengantar studi pendahuluan ke staff administrasi program studi yang ditujukan ke instansi yang bersangkutan.

3. Proses Bimbingan

- a. Setelah mendaftarkan judul skripsi/KTI-nya ke program studi, mahasiswa berhak untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi/KTI yang terdiri dari pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Daftar nama Pembimbing Skripsi/KTI untuk setiap program studi ditetapkan dengan SK Rektor.
- c. Pembimbing bertugas untuk memberikan arahan dan masukan terkait pengembangan proposal dan penulisan hasil penelitian mahasiswa, baik yang bersifat substantif maupun metodologis.
- d. Proses bimbingan berlangsung selama penyusunan proposal hingga penulisan laporan akhir penelitian. Bagi jenjang **Diploma** dengan minimal 6x untuk bimbingan proposal kepada kedua dosen pembimbing (total 6 kali) dan minimal 6x

untuk bimbingan hasil kepada kedua dosen pembimbing (total 6x). Sedangkan untuk jenjang **Sarjana** minimal 8x untuk bimbingan proposal (total 8x) dan 8x untuk bimbingan hasil (total 8x).

- e. Waktu pelaksanaan bimbingan ditentukan berdasarkan kesepakatan (kontrak waktu) antara pembimbing dengan mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan oleh program studi.
- f. Tanda bukti bimbingan skripsi/KTI berupa buku bimbingan skripsi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing sesuai dengan Lampiran 11 (satu *list* tanda bukti bimbingan memuat tanda tangan baik dosen pembimbing 1 maupun 2 sesuai dengan urutan tanggal konsultasi). Fotokopi buku bimbingan ini harus dilampirkan di dalam naskah pada saat ujian proposal dan ujian hasil skripsi/KTI.
- g. Dosen pembimbing skripsi/KTI wajib melakukan skrining plagiarisme dengan terhadap proposal, laporan akhir dan naskah publikasi mahasiswa bimbingannya. Adapun *software* pendeteksi plagiarisme yang dapat digunakan seperti *Plagiarism Checker* pada link berikut: <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/>

CATATAN: mahasiswa wajib melakukan sitasi terhadap minimal 2 artikel yang dimuat di jurnal Alma Ata (Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia atau Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia) atau artikel publikasi hasil penelitian dosen Universitas Alma Ata yang di muat dalam jurnal lain.

4. Ujian/seminar Proposal

Ujian/seminar proposal dilaksanakan setelah mahasiswa selesai menyusun proposal penelitian yang ditandai dengan adanya tanda tangan persetujuan dari kedua pembimbing pada lembar persetujuan proposal. Persyaratan pendaftaran pelaksanaan ujian proposal skripsi/KTI adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran sidang secara online minimal 3 hari sebelum tanggal sidang yang telah disepakati oleh Dosen Pembimbing dan Penguji. Berikut adalah link pendaftaran sidang secara online: 124.40.251.214/portal/mhs2/i.php
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

- c. Dinyatakan sudah menempuh Beban SKS minimal 75% dari total beban SKS program studi oleh bagian Administrasi Akademik, dan memiliki nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian minimal C.
- d. Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian proposal:
 - 1) Bukti bebas plagiarism dari pembimbing (sesuai lampiran 12)
 - 2) Formulir Nota Dinas sidang uji proposal yang telah ditandatangani oleh pembimbing
 - 3) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan;
 - 4) 1 lembar surat keterangan sudah menempuh Beban SKS minimal 75% dari total beban SKS program studi oleh bagian Administrasi Akademik;
 - 5) Transkrip nilai sementara yang menunjukkan bahwa nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian $\geq C$;
 - 6) 3 rangkap fotokopi **naskah lengkap** Proposal yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing dijilid dengan sampul warna **hijau tua**;
 - 7) Fotokopi tanda bukti telah mengikuti seminar proposal skripsi/KTI mahasiswa lain minimal 5 kali yang ditandatangani oleh Ketua Dewan Penguji, kecuali 5 mahasiswa pertama yang ujian proposal.

Proses pelaksanaan seminar proposal diselenggarakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Waktu pelaksanaan ujian seminar proposal skripsi/KTI ditentukan berdasarkan kesepakatan waktu antara dewan penguji dan mahasiswa. Sidang dimulai maksimal 15 menit dari jadwal yang telah ditentukan;
- b. Mahasiswa harus sudah siap 30 menit sebelum seminar dilaksanakan;
- c. Dewan penguji seminar proposal skripsi/KTI terdiri dari 3 orang, yaitu pembimbing I dan II serta seorang penguji yang telah ditentukan sebelumnya;
- d. Ketua dewan penguji yang sekaligus bertindak sebagai moderator adalah pembimbing I;
- e. Seminar proposal bersifat terbuka dan harus dihadiri oleh minimal 5 orang mahasiswa lainnya yang dapat berasal dari lintas program studi di lingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan;

- f. Kegiatan seminar proposal skripsi/KTI terdiri atas :
- 1) Presentasi proposal oleh mahasiswa maksimal 15 menit dengan ketentuan 1 slide memuat tulisan maksimal 10 baris;
 - 2) Tanya jawab antara mahasiswa dengan peserta seminar maksimal 15 menit;
 - 3) Tanya jawab antara mahasiswa dengan dewan penguji, masing – masing maksimal 15 menit;
 - 4) Sidang hasil keputusan oleh dewan penguji, apakah mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan dapat melanjutkan proposal penelitiannya atau tidak;
 - 5) Apabila dinyatakan dapat melanjutkan, mahasiswa diminta untuk membacakan dan menandatangani pernyataan tidak plagiat (sesuai lampiran 10) dengan materai Rp. 6.000,-. (materai harap disiapkan dan dibawa oleh mahasiswa ketika ujian proposal) sebanyak 2 lembar. Setelah ditandatangani, mahasiswa wajib menyerahkan ke Ketua Dewan Penguji.
- g. Mahasiswa yang dinyatakan lulus seminar proposal skripsi/KTI bila nilai rata – rata ketiga penguji minimal 70,0. Hasil penilaian seminar proposal skripsi/KTI disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai seminar tanpa menyebut besarnya nilai dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:
- 1) Lulus tanpa revisi/perbaikan dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian
 - 2) Lulus dengan revisi/perbaikan dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian
 - 3) Tidak lulus dan harus seminar proposal lagi. Waktu untuk mengulang seminar proposal ditentukan oleh dewan penguji.
- h. Pada saat seminar proposal, dewan penguji tidak diperkenankan meninggalkan ujian sebelum ujian selesai dilaksanakan. Apabila 15 menit dari jadwal yang ditentukan Pembimbing I tidak hadir, maka ujian dibatalkan atau dijadwalkan ulang.

5. Revisi Proposal

- a. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari dewan penguji, dimulai pada Penguji terlebih dahulu, kemudian Pembimbing I dan II;
- b. Revisi/ perbaikan proposal maksimal 1 minggu setelah seminar;
- c. Proposal yang telah direvisi disahkan oleh Dewan Penguji dan Dekan FIKES (sesuai format Lampiran 5).

6. *Ethical Clearance*

Setelah proposal yang telah direvisi disahkan oleh Dewan Penguji dan Dekan FIKES (sesuai format lampiran..), mahasiswa wajib mengurus *ethical clearance* di komite etik Universitas Alma Ata, dengan syarat sebagai berikut :

- 1) Surat pengantar dari Koordinator P2M prodi
- 2) Mengisi formulir pengajuan layak etik (sesuai format lampiran 13) selanjutnya diserahkan ke sekretariat komite etik.
- 3) Proposal penelitian rangkap 2, yang berisi Bab I, Bab III, dan Daftar Pustaka (tanpa Bab II)
- 4) Lembar penjelasan dan lembar persetujuan (*informed consent*) calon subjek penelitian (sesuai format lampiran 14)
- 5) CV peneliti (sesuai format lampiran 15)
- 6) Instrumen penelitian (kuesioner/lembar wawancara/lembar observasi)
- 7) *Case report form* (jika ada)
- 8) Brosur (jika ada)
- 9) Fotokopi sertifikat *Good Clinical Practice (GCP)* dari peneliti/pembimbing (jika *clinical trial*)
- 10) *Soft copy file* dalam CD dengan format judul: "nama peneliti_judul penelitian_prodi_tahun"

Alur Pengajuan *Ethical Clearance*

Syarat pengajuan *Ethical Clearance*

1. Surat pengantar laik Etik dari Prodi (1 asli)
2. Protokol penelitian dan lampiran (2 paket)
3. Formulir pengajuan (lampiran TA)
4. Seluruh softcopy persyaratan dalam 1 CD (judul file: "nama peneliti_judul penelitian_prodi")
5. Seluruh hardcopy dan CD dimasukkan ke dalam map kancing berwarna



Peneliti mempersiapkan seluruh persyaratan pengajuan *ethical clearance*



Peneliti datang ke ruang Komisi Etik dengan membawa seluruh persyaratan



Peneliti mengajukan *ethical clearance* dan menerima formulir "penerimaan dokumen" di Komisi Etik



Setelah 1-2 minggu, peneliti mengambil "Surat Layak Etik" di Komisi Etik dan siap untuk melakukan revisi atau penelitian



- ! Hari kerja Komisi Etik
Penerimaan dokumen: Rabu dan Kamis (08.00 – 12.00)
Review proposal: minggu ke-1 dan minggu ke-3 per bulan dengan kuota (20 proposal per review)
- ! Ruang Komisi Etik:
Ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Gedung HAM Lt.2 Universitas Alma Ata)
- ! **2 Minggu Sebelum Jatuh Tempo Yudisium Komisi Etik Tidak Menerima Berkas Pengajuan Etik**

Perizinan Penelitian

Perijinan Penelitian dapat dilaksanakan setelah mahasiswa melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Proposal yang telah disahkan oleh Dewan Penguji dan Dekan FIKES, kemudian digandakan sejumlah kebutuhan perijinan;
- b. Surat pengantar dari kampus/prodi yang bersangkutan;
Syarat Pengantar dari prodi dengan menunjukkan bukti kepada staff Administrasi Prodi telah melakukan revisi ujian proposal dan membawa *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Universitas Alma Ata.
- c. Kriteria dalam mengajukan perizinan penelitian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY):
 - 1) Untuk penelitian yang daerahnya mencakup satu wilayah kabupaten, maka perizinan penelitian diajukan ke Bappeda Kabupaten.
 - 2) Untuk penelitian lebih dari satu kabupaten atau lintas kabupaten, maka perizinan penelitian diajukan ke Biro Administrasi Pembangunan Setda (Kepatihan).
 - 3) Untuk penelitian yang dilakukan di luar Provinsi DIY, maka perizinan penelitian diajukan ke Kesbangpol (Kesatuan Bangsa dan Politik).
- d. Membawa surat pengantar permohonan izin penelitian dari Program Studi ke instansi terkait perijinan penelitian (misal: BAPPEDA) sesuai dengan lokasi penelitian, dengan dilampiri proposal penelitian.
- e. Apabila telah mendapat surat izin penelitian dari instansi tersebut tetapi judul penelitian berubah dari proposal maka **harus dilakukan ujian ulang proposal**.
- f. Hal-hal yang belum diatur dalam pelaksanaan akan ditentukan kemudian.

Secara umum pemohon peneliti yang berasal dari wilayah Kabupaten yang sama dengan tempat penelitian wajib membawa persyaratan seperti: 1) Surat Pengantar izin penelitian dari prodi yang tertuju kepada Kepala Bappeda Kabupaten; 2) Proposal penelitian (dijilid); 3) Fotokopi KTP.

7. Proses Bimbingan Hasil Penelitian

- a. Proses bimbingan hasil penelitian dilakukan setelah selesai melakukan penelitian, pengolahan data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian (BAB IV dan V);
- b. Jumlah minimal proses bimbingan hasil penelitian untuk jenjang **Diploma** 6x, sedangkan untuk jenjang **Sarjana** 8x;
- c. Sebelum ujian hasil dilakukan cek plagiarisme.

8. Ujian/Seminar Hasil Skripsi/KTI

Persyaratan untuk mendaftar ujian skripsi/KTI adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran sidang secara online minimal 3 hari sebelum tanggal ujian yang telah disepakati oleh Dewan Penguji, dengan persyaratan sbb:
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
 - 2) Mencantumkan Skripsi/KTI dalam KRS;
 - 3) Dinyatakan sudah menempuh Beban SKS 100% dari total beban SKS yang harus ditempuh sesuai dengan kurikulum oleh bagian Administrasi Akademik, dengan jumlah Nilai D Maksimal 10% dari total SKS;
 - 4) Dinyatakan lulus Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an dari Lembaga Pentaskhah Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an (LPBA) Universitas Alma Ata;
 - 5) Memiliki skor *Alma Ata English Proficiency Test* (AA-EPT) minimal 450 untuk jenjang S1 reguler, minimal 400 untuk program alih jenjang, dan minimal 400 untuk jenjang D3;
 - 6) Khusus untuk prodi Kebidanan mahasiswa WAJIB melampirkan BEBAS ASKEB;
 - 7) Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian: Formulir Nota Dinas sidang skripsi/KTI yang telah ditandatangani oleh pembimbing : 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan, 1 lembar surat keterangan bebas teori dari bagian akademik dengan ketentuan telah menempuh beban SKS 100% dari total beban SKS kelulusan prodi dan 1 lembar fotokopi sertifikat LPBA;
 - 8) 1 lembar fotokopi sertifikat AA-EPT dari Alma Ata Language Training Center (ALTC);
 - 9) 3 rangkap fotokopi **naskah lengkap** skripsi yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing I dan II yang dijilid dengan sampul warna **hijau tua**.

- b. Proses penyelenggaraan ujian skripsi/KTI mengikuti ketentuan sebagai berikut :
- 1) Waktu pelaksanaan ujian skripsi/KTI ditentukan berdasarkan kesepakatan waktu antara dewan penguji dan mahasiswa;
 - 2) Ujian skripsi/KTI bersifat tertutup, sehingga hanya dihadiri oleh dewan penguji dan mahasiswa yang bersangkutan;
 - 3) Mahasiswa harus sudah siap 30 menit sebelum ujian dilaksanakan;
 - 4) Dewan penguji skripsi/KTI terdiri dari pembimbing I dan II dan seorang penguji yang telah ditentukan sebelumnya;
 - 5) Ketua dewan penguji yang sekaligus bertindak sebagai moderator adalah pembimbing I;
 - 6) Kegiatan seminar hasil Skripsi/KTI terdiri atas :
 - a) Presentasi hasil penelitian oleh mahasiswa maksimal 15 menit dengan ketentuan 1 slide memuat tulisan maksimal 10 baris;
 - b) Tanya jawab antara mahasiswa dengan dewan penguji, masing – masing maksimal 15 menit;
 - c) Sidang hasil keputusan oleh dewan penguji, apakah mahasiswa yang bersangkutan dapat dinyatakan lulus atau tidak;
 - d) Mahasiswa yang dapat dinyatakan lulus ujian skripsi/KTI adalah apabila nilai rata-rata ketiga penguji minimal 70,0.
 - e) Hasil penilaian disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai seminar tanpa menyebut besarnya nilai dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini :
 - 1) Lulus tanpa revisi/perbaikan
 - 2) Lulus dengan revisi/perbaikan
 - 3) Tidak lulus dan harus mengulang ujian kembali. Waktu untuk mengulang seminar hasil ditentukan oleh dewan penguji.
 - 7) Hal–hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

6. Revisi dan Penjilidan

- a. Proses revisi diberi waktu maksimal selama 1 minggu setelah ujian;
- b. Hasil revisi skripsi/KTI harus dikonsulkan kepada seluruh dewan penguji;

- c. Hasil revisi skripsi/KTI harus ditandatangani oleh seluruh dewan penguji dan disahkan oleh Rektor Universitas Alma Ata;
- d. Hasil revisi skripsi/KTI dijilid *hard cover* dengan warna **hijau tua** dengan lembar pembatas tiap bab berlogo Universitas Alma Ata;
- e. Naskah skripsi/KTI yang sudah dijilid diserahkan ke Perpustakaan Universitas Alma Ata paling lambat 1 minggu setelah disahkan, sebanyak 1 eksemplar, dan juga dalam bentuk *softcopy* dalam CD sebanyak 2 buah (1 untuk perpustakaan, 1 untuk program studi, dalam format pdf, digabung dalam 1 CD dengan naskah publikasi).

BAB II
SISTEMATIKA PENULISAN

A. Bagian-Bagian Skripsi/KTI

Penulisan Skripsi/KTI didahului dengan penyusunan proposal penelitian. Tabel 1 berikut ini menjelaskan bagian-bagian yang harus ada dalam proposal maupun laporan skripsi/KTI.

Tabel 1. Bagian-Bagian Proposal dan Skripsi/KTI

Proposal Penelitian		Skripsi/KTI	
Halaman Judul		Halaman Judul	
Lembar Persetujuan		Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan		Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar		Kata Pengantar	
		Pernyataan Orisinalitas Penelitian	
Daftar Isi		Daftar Isi	
Daftar Tabel		Daftar Tabel	
Daftar Gambar		Daftar Gambar	
Daftar Lampiran		Daftar Lampiran	
Daftar Singkatan		Daftar Singkatan	
Abstrak (Bahasa Indonesia)		Abstrak (Bahasa Indonesia)	
		Abstrak (Bahasa Inggris)	
BAB I	PENDAHULUAN	BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah		A. Latar Belakang Masalah
	B. Perumusan Masalah		B. Perumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian		C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian		D. Manfaat Penelitian
	E. Keaslian Penelitian		E. Keaslian Penelitian
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	BAB II	TINJAUAN PUSTAKA

	A. Telaah Pustaka		A. Telaah Pustaka
	B. Kerangka Teori		B. Kerangka Teori
	C. Kerangka Konsep		C. Kerangka Konsep
	D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian		D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian
BAB III	METODE PENELITIAN	BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis dan Rancangan Penelitian		A. Jenis dan Rancangan Penelitian
	B. Tempat dan Waktu Penelitian		B. Tempat dan Waktu Penelitian
	C. Populasi dan Sampel Penelitian		C. Populasi dan Sampel Penelitian
	D. Variabel Penelitian		D. Variabel Penelitian
	E. Definisi Operasional		E. Definisi Operasional
	F. Instrumen Penelitian		F. Instrumen Penelitian
	G. Teknik Pengumpulan Data		G. Teknik Pengumpulan Data
	H. Pengolahan dan Analisis Data		H. Pengolahan dan Analisis Data
	I. Etika Penelitian		I. Etika Penelitian
	J. Rencana Jalannya Penelitian		J. Jalannya Penelitian
		BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
			A. Hasil Penelitian
			B. Pembahasan
			C. Keterbatasan Penelitian
		BAB V	SIMPULAN DAN SARAN
			A. Simpulan
			B. Saran
	DAFTAR PUSTAKA		DAFTAR PUSTAKA
	LAMPIRAN		LAMPIRAN

B. Penjelasan Bagian-Bagian Skripsi/KTI

1. Halaman Judul, Lembar Persetujuan dan Pengesahan

a. Halaman Judul

Berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan (cover) yaitu judul skripsi/KTI, maksud penulisan skripsi/KTI, logo Universitas Alma Ata, nama dan nomor mahasiswa, institusi yang dituju, dan waktu pengajuan. Judul skripsi/KTI dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 20 kata), jelas menunjukkan dengan tepat. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 3 (untuk proposal) dan Lampiran 6 (untuk skripsi/KTI). Halaman judul diketik di atas kertas putih.

b. Lembar Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing Skripsi/KTI lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan, serta diketahui oleh Ketua Program Studi. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 4 (untuk proposal) dan Lampiran 7 (untuk skripsi/KTI).

c. Lembar Pengesahan

1) Lembar Pengesahan Proposal

Halaman ini berisi pengesahan seluruh dewan penguji lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan, dan diketahui oleh Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

2) Lembar Pengesahan Skripsi/KTI

Halaman ini berisi pengesahan seluruh dewan penguji lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan dan diketahui oleh Rektor Universitas Alma Ata. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Kata Pengantar, Pernyataan dan Daftar Isi

1) Kata Pengantar

Mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi/KTI, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih yang bersifat ilmiah.

2) Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan bahwa isi skripsi/KTI ini bukan merupakan karya peneliti lain dan tidak mengambil dari karya penelitian lain. Contoh pernyataan terdapat pada Lampiran 5.

3) Daftar Isi

Daftar isi merupakan daftar yang menunjukkan isi bagian-bagian dalam skripsi/KTI maupun sub-sub bagiannya beserta nomor halamannya.

3. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran

1) Daftar Tabel dan Daftar Gambar

Daftar tabel dan gambar tidak harus selalu ada dalam skripsi/KTI, tergantung kebutuhan. Daftar tersebut memuat judul tabel atau judul gambar dan nomor halamannya.

2) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor dan judul lampiran. Misalnya, Lampiran 1. Kuesioner penelitian.

4. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan dari skripsi/KTI atau naskah publikasi yang ditulis dalam 200-250 kata. Dalam proposal skripsi/KTI, abstrak dituliskan dalam bahasa Indonesia dan memuat latar belakang, tujuan serta metode penelitian. Sementara dalam hasil skripsi/KTI, abstrak dituliskan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang memuat Latar belakang (*Background*), Tujuan (*Objective*), Metode (*Methods*), Hasil (*Result*) dan Kesimpulan (*Conclusion*). Abstrak juga dilengkapi dengan Kata Kunci (*keyword*) yang merupakan kata-kata yang nantinya akan digunakan oleh peneliti lain untuk menelusuri referensi. Kata kunci dapat terdiri dari variabel utama dan sampel penelitian. Kata kunci dituliskan maksimal 5 kata dengan urutan sesuai abjad.

5. Isi Utama Skripsi/KTI

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang menjurus ke arah masalah yang diteliti dan menonjolkan masalah tersebut penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat di selesaikan dengan penelitian), Selain itu, juga dapat ditambahkan penelitian sebelumnya untuk membedakan penelitian yang kita kerjakan dengan penelitian yang sudah ada serta memperkuat justifikasi penelitian yang terdiri dari :

- a) *Seriousness of the problem* adalah mengungkap pentingnya masalah untuk diteliti, penekanan pada masalah variabel terikat. Penyebab masalah boleh diungkap tetapi tidak terlalu banyak. Sifat masalah (besar, intensitas, luas, distribusi) yang dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan, dan fakta riil dan ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
- b) *Political concern*, kebijakan untuk mengatasi atau menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional.
- c) *Public concern*, diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti.
- d) *Managability* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, data dan literatur yang ada.

B. Rumusan Masalah

Merupakan pertanyaan penelitian tentang hal yang akan diteliti. Dirumuskan dengan kalimat tanya (*interogatif*). Harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*) masalah yang akan diteliti (*what*) yang terkena masalah (*who*) tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal/kondisi/hasil yang akan dicapai, bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari 2 yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian. Tujuan umum lebih menekankan pada aspek manfaat luas yang diharapkan dari hasil penelitian

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai memenuhi tujuan umum. Tujuan khusus harus terukur dan realistis. Tujuan khusus menekankan pada hal-hal spesifik yang akan dicapai melalui penelitian.

Kalimat didalam tujuan penelitian sebaiknya dinyatakan dengan jelas dan spesifik, supaya tidak memberikan pengertian ganda (*ambiguous*). Pernyataan tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai deskripsi, mengidentifikasi kuat hubungan dan efek suatu faktor terhadap kejadian yang terkait dengan kesehatan, dan penjelasan (*explanatory*) atas permasalahan penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teori adalah manfaat yang dapat diberikan bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diberikan bagi pengguna baik langsung maupun tidak langsung, merupakan rumusan kepada siapa manfaat hasil penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan uraian tentang hasil-hasil penelitian yang telah ada, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia dan berhubungan dengan topik masalah yang dibahas serta menjelaskan perbedaan secara nyata dan tegas antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada, sehingga penelitian penting dan menarik untuk diteliti serta bukan merupakan duplikasi.

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang variabel yang akan diteliti yang dilandasi dengan teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep dan hasil-hasil penelitian terdahulu dan adanya hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian yang ditulis bukan merupakan memindah teks book melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis boleh mengutip langsung tetapi harus sesuai dengan kaidah penulisan kutipan.

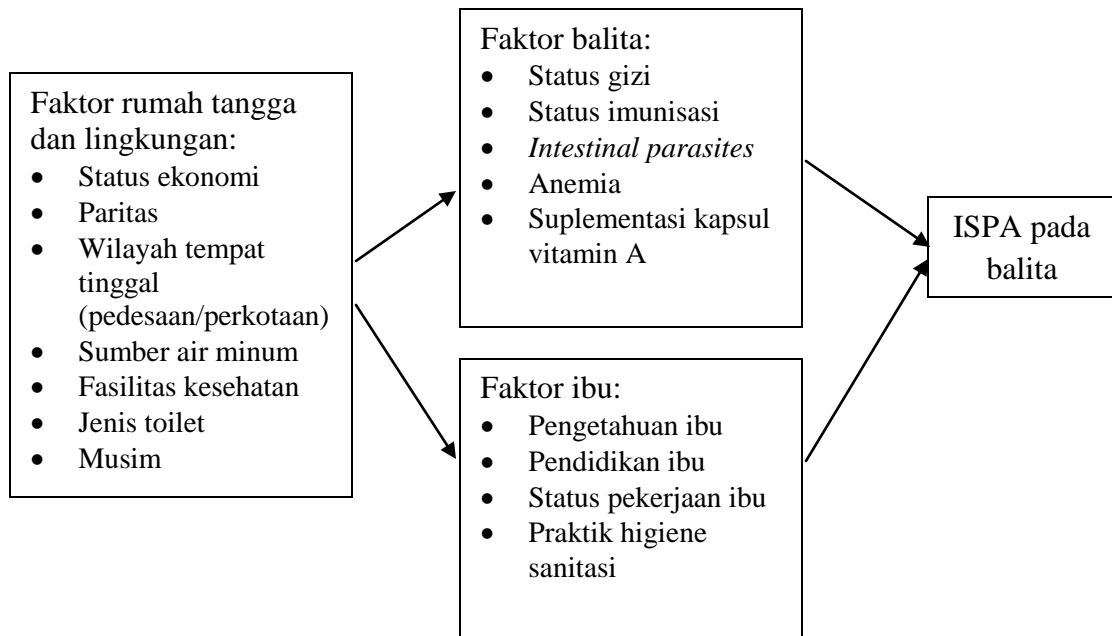
Telaah pustaka adalah presentasi, klasifikasi dan evaluasi tentang apa yang telah ditulis oleh peneliti-peneliti lain mengenai suatu subyek tertentu. Meskipun demikian, tinjauan pustaka bukan hanya sekedar “daftar belanja” tentang apa yang telah dikemukakan oleh orang lain.

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan masalah yang akan dipecahkan. Tanpa memperhatikan hal-hal ini tinjauan pustaka hanya akan merupakan daftar yang tidak ada gunanya mengenai apa yang telah dikerjakan oleh peneliti lain. Bersama dengan tujuan penelitian, tinjauan pustaka membentuk garis besar yang disusun secara hati-hati dan terfokus tentang apa yang telah dikerjakan oleh orang lain dalam bidang tersebut dan dikemas sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan peneliti sendiri.

Telaah pustaka diperlukan untuk pada akhirnya peneliti dapat sampai pada hipotesis dan pertanyaan penelitian yang kuat. Pada telaah pustaka harus merujuk pada apa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

B. Kerangka Teori

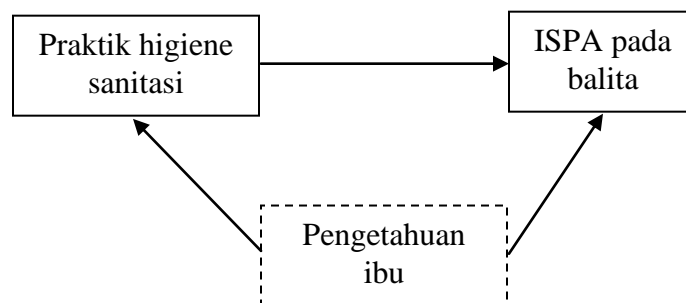
Kerangka teori adalah hal yang sangat penting, karena dalam kerangka teori tersebut akan dimuat teori-teori yang relevan dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Kemudian kerangka teori ini digunakan sebagai landasan teori atau dasar pemikiran dalam penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi/KTI, kerangka teori disajikan dalam bentuk bagan. Berikut adalah kerangka teori untuk penelitian yang berjudul “Hubungan antara Status Sosio-ekonomi dan Faktor Lingkungan dengan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kabupaten X”:



Kerangka teori infeksi saluran napas akut (ISPA) pada balita (modifikasi teori Brown *et al*, 2013; Harerimana *et al*, 2016)

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep lazimnya disajikan dalam bentuk bagan yang berisi suatu rangkaian konstruk atau konsep, definisi dan proposisi yang saling berhubungan yang menyajikan pandangan sistematis tentang suatu fenomena dengan mencirikan hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut. Berikut adalah contoh kerangka konsep untuk penelitian yang berjudul “Hubungan antara Status Sosio-ekonomi dan Faktor Lingkungan dengan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kabupaten X”:



Keterangan:

Variabel bebas: praktik higiene sanitasi

Variabel terikat: ISPA pada balita

Variabel pengganggu: pengetahuan ibu

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

D. Hipotesis

Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis digunakan dalam penelitian eksplanatori yang bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel. Dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

Ada dua kriteria untuk hipotesis dan pernyataan hipotesis yang baik:

- a) Pertama, hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara variabel-variabel. Hipotesis adalah jawaban sementara, biasanya dg H_0 atau H_a
 - 1) Hipotesa Kerja, atau disebut juga dengan Hipotesa alternatif (H_a). Hipotesa kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
 - 2) Hipotesa Nol (Null hypotheses) H_0 . Hipotesa nol sering juga disebut Hipotesa statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Bertolak pada pemikiran diatas dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis kerja dan hipotesis nihil (nol).
- b) Kedua, hipotesis mengandung implikasi yang jelas untuk pengujian hubungan yang dinyatakan itu. Kriteria itu berarti bahwa pernyataan hipotesis mengandung dua variabel atau lebih yang dapat diukur, atau berkemungkinan untuk dapat diukur, dan bahwa pernyataan hipotesis menunjuk secara jelas dan tegas cara variabel-variabel itu berhubungan.

Hipotesis penelitian memberi arah dan petunjuk untuk penelitian. Hipotesis menunjukkan variabel bebas dan variabel tergantug yang akan diteliti, serta memberi arahan data macam apa yang harus dikumpulkan dan jenis analisis yang harus dikerjakan untuk mengukur hubungan. Hipotesis yang ditulis dengan baik memusatkan perhatian peneliti pada variabel-variabel spesifik.

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Deskripsi tentang jenis dan rancangan penelitian yang diterapkan. Jenis dan rancangan ini disesuaikan dengan hipotesis yang akan diuji ataupun pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Peneliti dapat mengacu pada jenis dan rancangan penelitian yang dijumpai dalam buku-buku metode penelitian kesehatan. Sebagai contoh, jenis penelitian dapat menggunakan penelitian observasional/survey atau eksperimental. Selanjutnya, rancangan penelitian dapat menggunakan pendekatan *cross-sectional*, *case control*, atau yang lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Deskripsi tentang lokasi dan periode pelaksanaan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Deskripsi populasi penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel, dan cara pengambilan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau data dengan karakteristik tertentu, dapat dibagi menjadi : Populasi target, yang ditentukan dari karakteristik klinis atau demografi; dan Populasi terjangkau, yang merupakan bagian dari populasi target yang dibatasi dengan tempat dan waktu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Besarnya jumlah sampel minimal dihitung menggunakan rumus yang sesuai. Selanjutnya dijelaskan teknik sampling

yang digunakan termasuk kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti bila ada.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas/Penyebab (Independent Variables)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.

Contoh : Diare, Status Gizi, Dosis Obat, dll

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.

Contoh: BBLR, KEK, Kadar Hb, Efek yang ditimbulkan, akibat, dll.

3. Variabel Lain (variabel kontrol, variabel pengganggu, variabel antara, dll)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan untuk mengukurnya. Jadi definisi ini mempunyai implikasi praktis dalam proses pengumpulan data. Definisi operasional variabel bukanlah definisi teoritis. Dalam definisi operasional juga dijelaskan apa skala datanya (nominal, ordinal, interval atau rasio).

F. Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan Penelitian)

Instrumen atau alat ukur penelitian bisa berupa alat ukur standar seperti timbangan, termometer, altimeter, sphygmomanometer, pengukur volume, dan lain sebagainya. Alat ukur juga bisa berupa indeks, misalnya indeks massa tubuh, indeks disabilitas, indeks karies, dan lain sebagainya. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner, yang terbagi menjadi kuesioner tertutup dan terbuka. Alat ukur yang berupa kuesioner lazimnya tidak standar, dalam arti tidak terbakukan untuk bisa digunakan dimanapun. Dalam banyak penelitian, peneliti "terpaksa" harus menyusun sendiri kuesioner tersebut. Jika

peneliti mengembangkan sendiri alat ukur yang akan digunakan, misalnya kuesioner, maka peneliti harus mengkaji apakah alat ukur tersebut "baik". Alat ukur disebut baik jika memiliki dua atribut, yaitu valid (sahih) dan reliabel (terpercaya). Untuk itu, peneliti harus melakukan kajian untuk mengukur dan meningkatkan validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut, dengan cara melakukan uji coba (try out). Harus dijelaskan bagaimana uji coba tersebut dilaksanakan, dalam hal: kapan, dengan metode apa, siapa subjek yang dikenai uji coba, analisis datanya, dan bagaimana hasilnya.

Untuk kuesioner harus ada tabel kisi-kisi yang memuat seluruh item yang mau diukur. Contoh pengetahuan tentang pemasangan NGT maka harus memuat pengertian, mekanisme, pemakaian, indikasi dan kontra indikasi, keuntungan, kerugian. Bila kuesioner diadopsi dari penelitian lain maka harus disebutkan sumbernya.

G. Teknik Pengumpulan Data (Cara Kerja)

Dalam sub bab ini dijelaskan mengenai jenis data yang digunakan dalam penelitian, meliputi data primer dan data sekunder. Data apa saja yang termasuk dalam data primer dan data apa yang tergolong dalam data sekunder. Selanjutnya, dijelaskan juga siapa pengambil datanya, apakah hanya peneliti sendiri atau ada petugas pembantu pengambil data (enumerator). Apabila menggunakan enumerator, diberi penjelasan mengenai siapa (latar belakang pendidikan/keahliannya) dan berapa jumlahnya. Jumlah enumerator yang dilibatkan merupakan keputusan peneliti, dengan mempertimbangkan besarnya sampel dan waktu penelitian yang tersedia.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Cara analisis data menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Dalam sub-bab ini sajikan rumus-rumus yang digunakan, jika menggunakan uji statistik.

I. Etika Penelitian

Dalam sub bab ini dijelaskan bahwa peneliti telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, terutama dalam memberikan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik berupa, manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Hal yang paling sederhana misalnya adalah selalu meminta persetujuan/kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan dengan menandatangani lembar *informed consent*.

J. Jalannya Penelitian

Dalam sub-bab ini sajikan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara kronologis dalam proses penelitian. Uraian ini penting, karena dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pada umumnya, jalannya penelitian terbagi menjadi tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dituliskan secara terpisah menjadi 2 bagian.

A. Hasil Penelitian

Hasil suatu penelitian dapat disajikan melalui tiga jenis penyajian, yakni: penyajian tekstual, penyajian tabular dan penyajian grafik. Lazimnya, peneliti menyajikan dengan kombinasi dua teknik, yaitu tekstual dan tabular, dan atau tekstual dan grafik. Maksudnya, data disajikan melalui teks secara naratif, kemudian didukung informasi yang terkait dengan menggunakan tabel atau grafik.

Dalam penyajian tekstual, peneliti diwajibkan untuk mendeskripsikan data sejelas dan sedetil mungkin, tetapi tidak harus menyajikan semua hal. Hal-hal yang harus disajikan secara naratif adalah hal-hal yang menonjol dari data tersebut, misalnya: persentase/frekuensi terbesar, persentase/frekuensi terkecil, rerata terbesar, rerata terkecil, atau perbedaan (selisih) terbesar, perbedaan terkecil dan perbedaan atau hubungan yang bermakna. Informasi lain yang lebih detil bisa diperoleh oleh pembaca dari tabel atau grafik.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat tabel adalah:

1. Data yang disajikan dalam tabel adalah data yang sudah diolah (sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori, interval-interval, atau sudah dihitung ukuran-ukuran deskriptifnya), bukan data kasar. Data kasar dirangkum dalam sebuah tabel master, yang diletakkan di dalam lampiran.
2. Tabel harus sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. Artinya, dalam satu tabel jangan dimasukkan terlalu banyak informasi (maksimal dua variabel). Bila informasi yang akan disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa tabel.
3. Penyajian tabel harus independen, dalam arti untuk memahami isi tabel pembaca tidak perlu harus membaca teksnya terlebih dahulu. Agar independen, maka sebuah tabel haruslah menerangkan dirinya sendiri (self-explanatory). Agar dapat bersifat self-explanatory, maka sebuah tabel haruslah berisi penjelasan yang lengkap, yang berkaitan dengan judul, kode/symbol yang digunakan, label pada kolom dan baris, dan sumber data.
4. Judul tabel harus dibuat ringkas tetapi sejelas mungkin. Judul lazimnya menjelaskan 3 hal, yakni apa, dimana dan kapan. Judul tabel ditulis di atas tabel, ditengah (center), dengan format kerucut terbalik. Bila dalam skripsi dibuat lebih dari satu tabel, maka tabel harus diberi nomor yang menggunakan angka Arab (bukan angka Romawi).
5. Bila di dalam tabel digunakan simbol-simbol (terutama yang jarang digunakan, misalnya N, singkatan Newton, ukuran tekanan), harus dijelaskan.
6. Keterangan-keterangan yang berkaitan dengan isi tabel ditulis di bagian bawah kiri tabel.
7. Bila tabel menyajikan data sekunder, harus disebutkan sumber data tersebut. Tujuannya adalah untuk menghormati hak kekayaan intelektual peneliti atau institusi pemilik data tersebut. Sumber ditulis di bawah kanan tabel. Bila data yang disajikan adalah data primer (dikumpulkan sendiri oleh peneliti), maka sumber TIDAK ada.
8. Sebuah tabel tidak boleh dipotong (disajikan pada dua halaman yang berbeda).

Adakalanya peneliti lebih menyukai penyajian grafik daripada tabel. Pada kenyataannya grafik memang lebih impresif (menarik minat pembaca) daripada tabel, akan tetapi pembuatan tabel lebih mudah daripada grafik. Terdapat beberapa macam bentuk grafik tetapi yang sering digunakan adalah bentuk: grafik batang (bar graph), histogram, diagram garis (line diagram), diagram pencar (scatter diagram), pie diagram dan Box plot.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah:

1. Sebagaimana halnya dalam tabel, grafik harus dibuat sederhana tetapi jelas. Supaya sederhana dan jelas, dalam grafik disajikan tidak lebih dari dua variabel saja. Bila variabel yang hendak disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa grafik.
2. Seperti juga halnya dengan tabel, grafik harus self – explanatory.
3. Jika tidak diperlukan, grafik tidak perlu digambar dalam tiga dimensi.
4. Judul grafik harus ringkas dan jelas (memuat informasi berkenaan dengan apa, dimana, dan kapan). Berbeda dengan tabel, judul grafik ditulis di bawah grafik, di tengah, dengan format kerucut terbaik. Bila dalam skripsi dibuat lebih dari satu grafik, maka grafik harus diberi nomor dengan angka Arab.
5. Judul sebuah grafik tidak menggunakan istilah (kata) “grafik”, melainkan “gambar”. Gambar (figure) mencakup grafik, gambar, skema, peta, foto dan skema (misalnya kerangka konsep).

B. Pembahasan

Sub bab ini berisi penjelasan mengenai mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu. Uraian dalam pembahasan bukanlah mengulang data yang ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat, melainkan berupa arti (meaning) data yang diperoleh.

Uraian tersebut memuat penjelasan secara teoritik, tentang mekanisme mengapa hasilnya seperti itu. Uraian juga harus menjelaskan posisi hasil penelitian ini dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu, apakah sama atau berbeda. Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya. Temuan atau informasi yang diperoleh dapat dikaitkan dengan tujuan penelitian (impikasi hasil penelitian).

C. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya, tidak ada penelitian yang sempurna. Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan. Dalam sub-bab ini disajikan keterbatasan peneliti secara teknis yang mungkin mempunyai dampak secara metodologis maupun substantif. Sub-bab ini tidak dicantumkan dalam proposal penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis. Kesimpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian.

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Saran ini disusun juga dengan mengacu pada manfaat penelitian yang telah diutarakan dalam BAB I.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam skripsi/KTI. Cara penulisan daftar pustaka merupakan sistematika yang harus diikuti setiap peneliti untuk terhindar dari isu plagiarisme. Cara penulisan daftar pustaka berdasarkan sistem *Vancouver*. Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam naskah tulisan. Ketentuan mengenai tata cara penulisan daftar pustaka disampaikan dalam bab terpisah.

Lampiran

Digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama skripsi/KTI yang dapat berupa : ijin penelitian, jadwal penelitian, instrumen penelitian, rekapitulasi hasil jawaban responden, hasil analisis statistik, dll.

BAB III

FORMAT PENGETIKAN

A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat di kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik

2. Sampul

Sampul skripsi dibuat dengan kertas *Buffalo* yang diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hard cover*), sementara untuk proposal cukup dengan kertas *Buffalo* saja. Tulisan yang dicetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna Sampul

Warna sampul skripsi/KTI untuk Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata adalah hijau tua dengan tulisan berwarna hitam.

4. Ukuran

Ukuran naskah adalah 21 cm x 28 cm (kuarto/A4)

B. Pengetikan

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf standar *Times New Roman* ukuran 12 dan seluruh naskah harus memakai huruf yang sama.
- b. Huruf miring digunakan untuk penulisan istilah-istilah asing (belum menjadi kata serapan bahasa Indonesia).
- c. Setiap kata di awal kalimat harus diawali dengan huruf besar.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 25 gram, kecuali bila terletak pada permulaan kalimat, misalnya tujuh puluh persen penduduk.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya berat badan 54,5 kg
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik belakang, misalnya m, cm, kg, dan kkal.

3. Spasi

Spasi yang digunakan untuk teks dalam naskah skripsi/KTI adalah 2 spasi, kecuali untuk intisari/abstrak, judul, kata pengantar, daftar isi, kutipan langsung, judul tabel atau gambar yang lebih dari 1 baris dan daftar pustaka menggunakan 1 spasi.

4. Batas Tepi (margin)

Batas tepi pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut :

Tepi atas : 4 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kanan : 3 cm

5. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari tepi batas kiri

6. Judul, Sub Judul, dan Anak Sub Judul

Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, tanpa diakhiri dengan titik. Sub judul ditulis rata kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua ditulis cetak tebal, kecuali akan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru. Anak sub judul diketik dimulai dari batas tepi kiri diberi garis bawah tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

7. Rincian Kebawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun kebawah pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

8. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan judul dan sub judul ditulis simetris terhadap kanan dan kiri pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, daftar, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai intisari/abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst).
- b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai dengan halaman terakhir lampiran, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, ... dst).
- c. Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali pada halaman yang terdapat judul atau bab pada bagian atas halaman maka diberikan nomor halaman di bagian bawah tengah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut (sesuai urutan kemunculannya dalam naskah) dengan angka arab di atas tabel, diikuti oleh judul tabel.

3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka arab di bawah gambar, diikuti oleh judul gambar.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh :



5. Penomoran judul, sub judul, anak sub judul, menggunakan tipografi angka huruf.

Contoh:

BAB I

.....

A.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b)

(1)

(2)

(a)

(b)

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b)

(1)

(2)

(a)

(b)

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul yang ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul. Contoh : Tabel 2. (*lanjutan*)
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lain cukup tegas tanpa garis pembatas sisi kanan dan kiri (dalam penulisan hasil penelitian).
- d. Apabila tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Diatas dan dibawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam naskah.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan dalam lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semua disebut gambar (tidak dibedakan)
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris dibawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang lebar kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya wajar (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air
- i. Letak gambar diatur supaya simetris

E. Penulisan Kutipan Langsung (Kuotasi)

Penulisan hasil penelitian yang dikutip secara langsung dari responden di tulis persis seperti aslinya. Kutipan langsung dituliskan dalam blok paragraf tersendiri diawali dan diakhiri dengan tanda kutip (“”) dan hurufnya *italic*.

Contoh:

“oya, kalau sanksi yang berat sih enggak cuman nanti kalau pas pertemuan atau pas kita operan jaga gitu secara lisan saya ngomong sama yang bersangkutan kenapa kemarin tidak hadir...nah itu kan suatu teguran juga dan mereka akan merasa dan kemungkinan akan berusaha untuk bulan berikutnya dan kalau mereka tidak hadir itu saya malah nyuruh bulan depannya saya kasih tugas menyiapkan kasus DRK berikutnya”, (Kepala Ruang ICU).

F. Bahasa

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat serta ditambah objek dan keterangan).

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama (saya, aku, kami, kita) dan orang kedua (engkau, kamu, dan lain-lain), tetapi dibuat pasif. Penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata “saya” diganti dengan “penulis”.

3. Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa memakai istilah asing dibuat cetak miring pada istilah tersebut.

4. Kesalahan yang Sering Terjadi

- a. Kata penghubung seperti *sehingga*, *dengan demikian* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan misalnya *pada*, *dalam*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata nama dan dari sering tidak tepat dalam pemakaian. Bahasa yang tidak baku tidak boleh dipakai.
- d. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- e. Menggunakan tanda baca harus tepat.

BAB IV

CARA PENULISAN SUMBER PUSTAKA

Sumber pustaka ditulis menggunakan sistem nomor (*Vancouver style*). Penomoran sumber pustaka disesuaikan dengan urutan kemunculannya dalam naskah dan ditulis dengan angka (*numbering*) dalam kurung. Rujukan atau sumber pustaka diusahakan menggunakan sumber primer. Menggunakan referensi dengan tahun terbit 10 tahun terakhir.

A. Penulisan Nama Penulis yang Disitasi Dalam Skripsi

Penulisan nama harus sesuai dengan penulisan di daftar pustaka yaitu penulis pertama hanya dituliskan nama belakang diikuti dalam kurung penomoran referensi yang di rujuk.

- a. Penulisan sitasi dengan penulis satu, dituliskan dengan contoh sebagai berikut:

Menurut Fatimah ... (1).

Rizky menyebutkan ... (2).

Sejalan dengan penelitian Yugistyowati yang menyebutkan ... (3).

Sesuai hasil penelitian Putri yang menunjukkan ... (4).

- b. Penulisan sitasi dengan penulis dua

Penulisan nama penulis pertama dengan nama belakang dan penulis kedua dengan nama depan, dituliskan dengan contoh sebagai berikut:

Muna dan Ernawati berpendapat ... (5).

Fatimah dan Rosa menjelaskan ... (6).

Menurut Anggraini dan Fatimah ... (7).

Paratmanitya dan Aprilia melaporkan ... (8).

- c. Penulisan dengan penulis lebih dari dua

Penulisan nama pada kutipan dengan penulis lebih dari dua di skripsi maka, yang dituliskan hanya penulis pertama, dilanjutkan dengan *et al.* atau dkk. Jika penulis menggunakan *et al.* Maka, disarankan untuk konsisten menggunakan *et al.* sampai akhir skripsi. contoh:

Dilaporkan oleh Paramashanti *et al.*, ... (9).

Ratnasari *et al.*, melaporkan ... (10).

Nurunnayah *et al.*, menjelaskan ... (11).

- d. Sitasi bersumber lebih dari 1 pustaka untuk kesimpulan yang sama

Kalimat didalam skripsi terkadang membutuhkan beberapa referensi untuk menguatkan pernyataan atau kesimpulan. Contoh:

Penerapan komunikasi efektif antar perawat dan antar petugas kesehatan menjadi salah satu cara yang terbukti efektif meningkatkan keselamatan pasien di Rumah Sakit (12)(13).

Contoh di atas menunjukkan referensi (12) dan (13) mempunyai kesimpulan yang sama sehingga boleh dijadikan satu kalimat.

- e. Sitasi yang dilakukan terhadap 2 pustaka dengan penulis yang sama dan tahun terbit yang sama namun memiliki judul yang berbeda, maka tetap dituliskan dalam 2 nomor berbeda.
- f. Sitasi yang dilakukan terhadap buku yang memiliki beberapa chapter dengan penulis yang berbeda-beda untuk setiap chapter-nya, maka yang dituliskan di dalam daftar pustaka adalah nama penulis chapter yang disitasi, bukan nama editor buku tersebut.
- g. Sitasi yang diambil dari sumber kedua, mungkin karena tidak menemukan sumbernya yang asli, sitasi itu disebut referensi sekunder. Cara penulisannya harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis buku atau jurnal atau majalah yang disitasi.
contoh: Menurut Colluzi dan Pappagallo (14) yang disitasi oleh Holding, *et al.* (15), sebagian besar pasien yang diberikan opiat tidak menjadi kecanduan terhadap jenis obat tersebut.

Catatan: Harus diupayakan terlebih dahulu untuk menemukan sumber aslinya, karena jika menggunakan terlalu banyak referensi sekunder, kualitas naskah menjadi kurang baik.

B. Memasukan Kepustakaan Atau Rujukan

1. Dari Buku Cetak:

Untuk dua penulis atau lebih, maka hanya nama penulis pertama yang cara penulisannya Last name (nama belakang) didahulukan, baru First name (nama depan)-nya yang disingkat. Sedangkan penulis kedua, ketiga dan seterusnya ditulis dengan First name terlebih dahulu. Penulisan singkatan sebagai berikut:

Edisi ditulis : ed.

Editor ditulis : editors.

Halaman ditulis : nomor halaman awal-nomor halaman akhir p.

Contoh:

- a. Baltes, P.B. dan Schaie, K.W. *Life Span Developmental Psychology: Personality and Socialization*. New York: Academic Press; 2007.
- b. Uniarti, T.R. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Surya Offset; 2007.
- c. Adriani M. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. 1st ed. Jakarta: kencana; 2012.
- d. Hagul, Peter. *Reliabilitas dan Validitas dalam Metode Penelitian Survei*. 1st ed. Singarimbun M, Effendi S, editors. Jakarta: LP3ES; 1999. 87-89 p.

2. Dari Buku atau jurnal Online Atau Elektronik:

Referensi dengan buku online harus diberikan keterangan setelah judul [Internet] kemudian diberikan alamat URL-nya. **Catatan:** untuk jurnal online, cantumkan DOI atau URL-nya. Nomor DOI biasanya tercantum pada bagian awal artikel jurnal. Jika tidak ada DOI maka cantumkan URL-nya, dengan menambahkan Available from atau diakses dari

Contoh:

- a. Sue C, DeLaune, Patricia KL. *Fundamentals of Nursing: Standards & Practice* [Internet]. 4th ed. Delmar Cengage Learning; 2010. Available from: <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=CFE610F0A9009A166505E149FA7DEE0F>
- Fatimah FS. *Gambaran Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. *J Ners dan Kebidanan Indones* [Internet]. 2016;4(2):79–83. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/245>.

3. Jurnal Cetak:

Jurnal cetak penulisannya contoh:

- b. Paramashanti BA, Hadi H, Gunawan IMA. Timely initiation of breastfeeding is associated with the practice of exclusive breastfeeding in Indonesia. *Asia Pacific journal of clinical nutrition*. 2016;25(S1): 52-56.

- a. Nai HME, Gunawan IMA, Nurwanti E. Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) bukan faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2014; 2(3): 139-149.
 - b. Kaur B, Kumar P. Effect of initiation of breast-feeding within one hour of the delivery on “maternal-infant bonding.” *Nurs Midwifery Res J*. 2011;7(3):99–109.
 - c. Rizky W. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Phlebitis pada Pasien yang Terpasang Kateter Intravena di Ruang Bedah Rumah Sakit Ar. Bunda Prabumulih. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016;4(2), 102-108.
 - d. Putri IRR. Pengaruh Lama Pemasangan Infus dengan Kejadian Flebitis pada Pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam dan Syaraf Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016;4(2), 90-94.
 - e. Muna LM, Ernawati E. Perbandingan Penghambatan Aktivitas Xanthine Oxidase Oleh Ekstrak Etanol Sarang Semut (*Myrmecodia Pendans*) Dan Fraksi Butanol Herba Ceplukan (*Physalis angulata L*) Secara In Vitro. *Medisains*. 2017;15(2), 108-117.
4. Penulis berjumlah 6 orang atau kurang
Penulis yang dirujukl sama dengan 6 atau kurang maka dituliskan semua nama penulis dalam pustaka.maka ditulis semua. Contoh:
- Gill M, Deol NS, Kaur R. Comparative study of physical fitness components of rural and urban female students of Punjabi University, Patiala. *Anthropologist*. 2010;12(1), 17-21.
5. Penulis berjumlah lebih dari 6, maka yang ditulis hanya 6 penulis pertama kemudian dilanjutkan dengan et al. Contoh :
- Huybrechts I, Maes L, Vereecken C, De Kyzer W, De Bacquer D, De Backer G, et al. High dietary supplements intakes among Flemish preschoolers. *Appetite*. 2010; 54: 340-5.
6. Volume dengan Suplemen
Yonemori KM, Morimoto Y, Wilkens LR, Murphy SP. Development of a supplement composition database for the SURE study. *J Food Compos Anal*. 2009; 22 Suppl: 83-87.
7. Dari Prosiding Pertemuan Ilmiah :
- Christensen S, Oppacher F. An analysis of Koza’s computational effort for genetic programming. Dalam: Fostern J, Lutton E, Miller J, Tettamanzi AG. (eds). Genetic

Programming: Proceeding of the 5th European Conference on Genetic Programming, 3-5 April 2002, Kindsale, Ireland. Berlin: Springer; 2002. p.182-191.

Wittke M. Design, construction, supervision and long-term behaviour of tunnels in swelling rock. Dalam: Van Cotthem A, Charlier R, Thimus J-F, Tshibangu J-P. (eds.) Eurock 2006: multiphysics coupling and long term behaviour in rock mechanics: Proceedings of the International Symposium of the International Society for Rock Mechanics, EUROCK 2006, 9–12 May 2006, Liège, Belgium. London: Taylor & Francis; 2006. p. 211–216 ()

8. Dari Skripsi/Tesis/Disertasi yang Tidak Dipublikasikan :

Honora S. Hubungan Antara Status Anemia dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2004.

Smith J. Aspects of elementary lineary algebra [Tesis]. USA: Southern Illinois University Carbondale; 2006.

9. Dari Penerbit Pemerintah, Lembaga Resmi, Organisasi-Organisasi :

Kementerian Kesehatan R.I. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I; 2014.

World Health Organization. *WHO expert consultation on the optimal duration of exclusive breastfeeding, recommendation for research*. Geneva: WHO; 2001.

World Health Organization. *Oral Health Survey: Basic Methods* 3rd ed. Geneva: WHO; 1986.

10. Dari Artikel Surat Kabar :

Azwar AS. *Labor 'violence' may trigger corporate exits*. The Jakarta Post November 2012; Sect. A:1 (col.1-4).

Lampiran 1. Form Pengajuan Judul Skripsi/KTI

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Program Studi :

bersama ini mengajukan usulan judul penelitian (Skripsi/KTI) saya sebagai berikut :

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....

Demikian pengajuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, (*tanggal/bulan/tahun*)

Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 2. Form Persetujuan Judul Skripsi/KTI

**FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

bahwa berdasarkan hasil diskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), maka usulan judul tugas akhir yang disetujui untuk dilanjutkan penyusunannya menjadi proposal penelitian adalah sebagai berikut :

.....
.....
.....

Demikian persetujuan ini disampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Hormat Saya,

(.....)

Disetujui Pada Tanggal :

.....

Oleh :

Dosen Pembimbing Akademik (DPA),

(.....)

Proposal Skripsi/Karya Tulis Ilmiah*

(tuliskan salah satu, sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh)*

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar
di Program Studi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

**Danik Lestari
120500177**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2017**

Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Seminar Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Skripsi/Karya Tulis Ilmiah*

(tuliskan salah satu, sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh)*

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh :

Danik Lestari

120500177

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui untuk Diseminarkan
di Program Studi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Pembimbing I

Dewi Astiti, S.Gz, MPH

Tanggal.....

Pembimbing II

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes

Tanggal.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Universitas Alma Ata

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Skripsi/Karya Tulis Ilmiah*

(tuliskan salah satu, sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh)*

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian.

Tanggal :

Disusun Oleh :

Danik Lestari

120500177

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dewi Astiti, S.Gz, MPH

Tanggal.....

.....

Anggota,

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes

Tanggal.....

.....

Anggota,

Esti Nurwanti, S.Gz, RD, MPH

Tanggal.....

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes.

Lampiran 6. Halaman Judul Hasil Skripsi/KTI

Skripsi/Karya Tulis Ilmiah

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar
di Program Studi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

**Danik Lestari
120500177**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2017**

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Skripsi/KTI

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi/Karya Tulis Ilmiah

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Diajukan Oleh :

Danik Lestari
120500177

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui untuk Diseminarkan
di Program Studi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Pembimbing I

Dewi Astiti, S.Gz, MPH
Tanggal.....

Pembimbing II

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes
Tanggal.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Universitas Alma Ata

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi/Karya Tulis Ilmiah
HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Diajukan Oleh :

Danik Lestari
120500177

Telah diseminarkan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
untuk mendapat gelar Sarjana/Ahli Madya
pada tanggal

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dewi Astiti, S.Gz, MPH
Tanggal.....

Anggota,

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes
Tanggal.....

Anggota,

Esti Nurwanti, S.Gz, RD, MPH
Tanggal.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Oleh :

Danik Lestari
120500177

Telah diseminarkan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
untuk mendapat gelar Sarjana/Ahli Madya
pada tanggal

Pembimbing I,

Dewi Astiti, S.Gz, MPH
Tanggal.....

Pembimbing II

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes
Tanggal.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Universitas Alma Ata Yogyakarta

(.....)

Lampiran 10. Contoh Pernyataan Orisinalitas Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI yang berjudul
“.....”

adalah hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kriteria etika penulisan ilmiah yang baku.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi/KTI ini merupakan hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, (*tanggal/bulan/tahun*)

Yang Membuat Pernyataan,

(.....)

Lampiran 11. Contoh Buku Konsultasi/bimbingan Tugas akhir

BUKU KONSULTASI TUGAS AKHIR



Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

**PROGRAM STUDI ...
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2017**

KETENTUAN UMUM:

1. Syarat Ujian Proposal

- a. Telah konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing minimal sebanyak 5 kali
- b. Pendaftaran sidang minimal 3 hari sebelum tanggal sidang yang telah disepakati oleh Dosen Pembimbing dan Penguji.
- c. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- d. Dinyatakan Bebas Teori (BT) 75% dari total beban SKS program studi oleh bagian Administrasi Akademik, dan memiliki nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian minimal C.
- e. Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian proposal:
 - 1) Formulir Nota Dinas sidang uji proposal yang telah ditandatangani oleh pembimbing
 - 2) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan;
 - 3) 1 lembar surat keterangan bebas teori dari bagian akademik dengan ketentuan 75% dari total beban SKS kelulusan masing-masing prodi;
 - 4) Transkrip nilai sementara yang menunjukkan bahwa nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian $\geq C$;
 - 5) 3 rangkap kopi **naskah lengkap** Proposal yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing dengan ketentuan bahwa untuk Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dijilid dengan sampul warna **hijau tua**;
 - 6) Fotokopi tanda bukti telah mengikuti seminar proposal skripsi/KTI mahasiswa lain minimal 5 kali yang ditandatangani oleh Ketua Dewan Penguji.

2. Syarat Ujian Skripsi/KTI

- a. Telah konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing minimal sebanyak 5 kali
- b. Pendaftaran sidang minimal 3 hari sebelum tanggal ujian yang telah disepakati oleh Dosen Pembimbing dan Penguji
- c. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- d. Mencantumkan Skripsi/KTI dalam KRS
- e. Dinyatakan Bebas Teori (BT) 100% dari beban SKS yang harus ditempuh sesuai dengan kurikulum oleh bagian Administrasi Akademik, dengan jumlah Nilai D Maksimal 10% dari total SKS
- f. Dinyatakan lulus Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an dari Lembaga Pentaskhah Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an (LPBA) Universitas Alma Ata
- g. Memiliki skor *Alma Ata English Proficiency Test* (AA-EPT) minimal 450 untuk jenjang S1, dan minimal 400 untuk jenjang D3
- h. Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian:
 - 1) Formulir Nota Dinas sidang skripsi/KTI yang telah ditandatangani oleh pembimbing
 - 2) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan;
 - 3) 1 lembar surat keterangan bebas teori dari bagian akademik dengan ketentuan bebas 100% dari total beban SKS kelulusan prodi;

- 4) 1 lembar fotokopi sertifikat LPBA;
- 5) 1 lembar fotokopi sertifikat AA-EPT dari Alma Ata Language Training Center (ALTC);
- 6) 3 rangkap fotokopi **naskah lengkap** skripsi yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing yang dijilid dengan sampul warna **hijau tua**.

PRESENSI MAHASISWA MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL

Tgl	Nama Mahasiswa Teruji	Judul Skripsi/KTI	Ttd Ketua Dewan Penguji

Lampiran 12. Contoh Bukti Bebas Plagiarism dari Pembimbing

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI yang berjudul
“.....”

adalah hasil karya peneliti sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kriteria etika penulisan ilmiah yang baku.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi/KTI ini merupakan hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, (*tanggal/bulan/tahun*)

Yang Membuat Pernyataan,

(.....)

Lampiran 13. Contoh Formulir Pengajuan Layak Etik

FORMULIR PENGAJUAN TELAAH AWAL

Nomor protokol :

Judul penelitian :

Desain penelitian :

Subjek penelitian :

Karakteristik subjek penelitian : Umur : bulan / tahun*

Kondisi: Sehat
Gangguan fisik / kognitif / mental*
Lainnya, sebutkan...

Intervensi yang dilakukan :

Kompensasi subjek penelitian :

Kolaborasi *multi-site* :

Peneliti yang terlibat	Asal institusi	No telepon
1.		
2.		
3.		
4.		

Kontak yang dapat dihubungi :
Nama:
Alamat:
No telepon:
Email:

Tanggal :

Tanda tangan peneliti utama :
(.....)

Keterangan di bawah ini diisi oleh sekretaris KEPK

Jenis telaah : *Exempted / expedited / full board**

Penelaah : 1. 3.
2.

Tanggal :

Tanda tangan sekretaris KEPK :
(.....)

Lampiran 14. Contoh Lembar Penjelasan Calon Subyek Penelitian

JUDUL , NAMA PENELITI DAN ASAL UNIVERSITAS
LEMBAR PENJELASAN

1. Kami adalah Staf peneliti dari, dengan ini meminta bapak/ibu/Saudara untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul.....
2. Tujuan dari penelitian ini adalah Sehingga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat berupa Penelitian ini akan berlangsung selama dengan sampel/data berupa
3. Prosedur pengambilan sampel/data adalah Cara ini mungkin akan menyebabkan, tetapi bapak/ibu/Saudara tidak perlu khawatir karena.....
4. Keuntungan yang diperoleh dengan keikutsertaan bapak/ibu/Saudara adalah.....
5. Seandainya bapak/ibu/Saudara tidak menyetujui cara ini, maka bapak/ibu dapat memilih cara lain yaitu bapak/ibu/Saudara bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. bapak/ibu/Saudara boleh tidak mengikuti penelitian sama sekali dan bapak/ibu/Saudara tidak akan dikenai sanksi apapun
6. Nama dan jati diri bapak/ibu/Saudara akan tetap dirahasiakan
7. bapak/ibu/Saudara akan mendapatkan kompensasi berupa.....
8. Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti dan sponsor (jika ada sponsor)
9. Bapak/ ibu/ saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini.
10. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/ ibu/ saudara dapat menghubungi..... [namapeneliti utama dan/ atau peneliti lainnya]
11. Bapak/ ibu/ saudara juga dapat menanyakan tentang penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas Alma Ata

Contoh Lembar Penjelasan Persetujuan Subyek Peneliti

SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian :
..... (Diisi Judul Penelitian)
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar/tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta,20...

Peneliti

Saksi

Subjek

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 15. Contoh CV Peneliti

CV PRIBADI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional (<i>jika ada</i>)	
4	NIP/NIK/NIM/Identitas lainnya	
5	NIDN (<i>jika ada</i>)	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat	

B. Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TAHUN MASUK	TAHUN KELUAR
1	SD		
2	SMP		
3	SMA		
4	PT		
	Dst.		

Yogyakarta,
Yang Memberikan Pernyataan

(.....)